

Press Release – Untuk diterbitkan segera

Memahami Fenomena dan Dampak Global Warming

Jakarta, 15 Oktober 2021 – Berdasarkan data BNPB per 15 Oktober 2021 bahwa tercatat telah terjadi bencana sebanyak 2.046 kejadian. Bencana alam didominasi dengan 516 puting beliung, 376 tanah longsor ,853 banjir dan bencana lainnya. (Sumber : <https://gis.bnpb.go.id/>)

Posisi Letak Indonesia saat ini memberikan dampak berupa dinamika iklim yang dipengaruhi oleh perbedaan tekanan udara yang dikontrol oleh posisi gerak semu matahari. Adapun akibat dari kondisi tersebut mengakibatkan fenomena La nina & El Nino, yang mengakibatkan meningkatnya intensitas curah hujan yang ekstrem mencapai 40% dari batas normal.

Dalam rangka Hari Asuransi, PT Asuransi Wahana Tata bersama dengan BMKG dan Swiss Re memberikan literasi untuk memahami fenomena alam dan dampak La nina & El Nino seperti banjir, angin puting beliung, tanah longsor, banjir bandang dan gelombang tinggi yang diperkirakan akan melanda Indonesia pada akhir tahun 2021 sampai awal tahun 2022.

Webinar dibuka oleh MC Ibu Dewi Setiawati - Head Marketing Support dan diawali dengan kata Sambutan dari Bpk. Christian Wirawan Wanandi selaku Presiden Director PT Asuransi Wahana Tata, dilanjutkan oleh Moderator Bpk. Gana Adhitya Tanyowiyogo selaku Sales & Marketing Corporate Director.

Hadir sebagai Narasumber dalam Webinar tersebut Bp Ardhasena Sopaheluwakan selaku Director Centre for Applied Climate Service BMKG dan DR. Anweshha Bhattacharya selaku Na Cat Specialist of Swiss Re.

Dalam kesempatan itu, Christian Wirawan Wanandi, Presiden Direktur ASWATA mengungkapkan bahwa "Kita biasanya hanya fokus pada kesehatan, tetapi dengan adanya resiko lain yang berjalan terus, yaitu trend Global Warming - cuaca ekstrim, curah hujan sangat tinggi, kita harus waspada dengan ancaman-ancaman bencana alam ini."

"Dengan webinar ini diharapkan kita mampu memahami trend Global Warming, sehingga lebih optimis dalam melalui kondisi yang berpotensi terjadi" ujar Christian Wirawan Wanandi, Presiden Direktur Aswata, di Jakarta, Senin (10/18).

Diharapkan dengan adanya literasi melalui Webinar ini, Nasabah/Mitra dapat meningkatkan awareness dan mitigasi mengenai risiko-risiko serta pemahaman mengenai pentingnya asuransi dalam bencana sebagai mekanisme risk transfer dari risiko-risiko yang timbul.

Tentang PT Asuransi Wahana Tata

PT Asuransi Wahana Tata (ASWATA) adalah salah satu perusahaan asuransi umum swasta terkemuka yang telah hadir selama 57 tahun di Indonesia. Kini, ASWATA telah memiliki lebih dari 74 jaringan kantor yang tersebar di seluruh Indonesia. Didukung oleh kurang lebih 1.000 karyawan berdedikasi dan profesional untuk melayani nasabah individual, usaha skala menengah, maupun korporasi besar dan industrial. Pengembangan layanan digital melalui chatbot Virtuan Assistant Aswata (VANIA) dan Aplikasi Online siDia yang memudahkan nasabah untuk proses penutupan dan klaim di seluruh jaringan kantor.

Beberapa penghargaan yang telah diraih oleh Aswata antara lain National Insurer Financial Strength (IFS) 'AA (idn)' dengan Outlook Stable dari Fitch Ratings Indonesia, Digital Brand Awards kategori Premi Bruto Rp 1,5 Triliun sd Dibawah Rp 2 Triliun dari Infobank dan Isentia, Excellent for Financial Performance Full Year dari Infobank 21st Insurance Awards, Insurance Market Leader dari Media Asuransi dan Financial Awards Millennial's Admirable Brand in General Insurance < 5T dari Iconomics Research dan RRI.

ASWATA memiliki beberapa produk asuransi yaitu kendaraan bermotor, pengangkutan, rangka kapal, rekayasa, penjaminan, minyak & gas, uang, kecelakaan diri dan perjalanan.

Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi:

Tiwi

Marketing Support

PT Asuransi Wahana Tata

Telp: (021) 5203145

Email: pratiwi.margareth@aswata.co.id